

MENGEVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAWAKISA

**DELFINA BENGA- 25000119183411
2021-SKRISPI**

Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) merupakan suatu pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi dengan melakukan pemicuan di komunitas. STBM meliputi 5 pilar, yaitu stop buang air besar sembarangan (BABS), mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, pengamanan sampah rumah tangga, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Dalam kurun waktu 8 tahun pelaksanaan STBM di KECAMATAN Aesesa selatan terdapat 7 desa yang sudah mencapai desa ODF (*Open Defecation Free*). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat di Kecamatan Aesesa Selatan yang meliputi tahapan *input*, proses dan *output*. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dan dilakukan dengan wawancara mendalam. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yaitu petugas sanitarian 1 orang, serta 19 orang tim STBM desa. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya ada satu orang petugas sanitarian, tidak ada sarana transportasi, dan tidak adanya evaluasi lintas sector, tetapi ada peningkatan ketersediaan sarana Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program STBM di wilayah kerja Puskesmas Jawakisa belum dapat berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Diharapkan adanya pendampingan dan keikutsertaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nagekeo dalam pelaksanaan program STBM.

Kata Kunci : Evaluasi, STBM

Kepustakaan: 51, 2005 – 2020